



BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2023

Jl. Lintas Jambi-Muara Sabak No. 14 Kel.Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat

Telephone : 082280817536

e-mail : bnnktanjabtim@gmail.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan wilayah kerja terdiri yang dari 11 Kecamatan, dengan luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.085,71 km². Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2023 sebanyak 234.164 jiwa. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki tingkat kerawanan yang tinggi dimana terletak Sebelah Utara dan Timur berbatasan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Selatan dan Kabupaten Muaro Jambi, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi.

Program P4GN yang telah dilaksanakan oleh BNNK Tanjung Jabung Timur merupakan implementasi dari DIPA BNNK Tanjung Jabung Timur dan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala BNNK Tanjung Jabung Timur sebagai wujud kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja juga menggambarkan target pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan strategis dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran BNNK Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 yang disusun merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran strategis pada Tahun 2023.

B. Dasar Hukum.

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2009 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : Kep/388/XUU/2015/BNN Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Dilingkungan Badan Narkotika Nasional

C. Sistematika Penyajian.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Dalam bab disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja.

Pada bab ini diuraikan ringkasan / ikhtisar Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja BNN.

Dalam bab ini berisi tentang capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

Bab IV Penutup.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Bab V Lampiran-Lampiran.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1. Kedudukan.
 - a. Badan Narkotika Nasional Kabupaten yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNK adalah Instansi Vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten.
 - b. BNN berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Badan Narkotika Nasional.
 - c. BNNK dipimpin oleh Kepala
2. Tugas Melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten.
3. Fungsi dalam melaksanakan tugasnya, BNNK menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pembrantasan;
 - b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama;
 - c. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNNK
 - e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNK;
 - f. Pelayanan administrasi BNNK

E. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan organisasi, BNNK Tanjung Jabung Timur dan BNNK Jajaran didukung oleh pegawai dari ASN organik, Polri, ASN DPK dan juga TKK Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Data personil BNNK Tanjung Jabung Timur dan Jajaran Tahun 2023

No	Nama Satuan Kerja	Jumlah Pegawai				Jumlah Peg di sakter
		ASN organik	Polri	DPK	TKK	
1	BNN Kabupaten Tanjung Jabung	13	3	-	16	32
Jumlah Keseluruhan		13	3	-	16	32

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA

Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN merumuskan Rencana Strategi 2020-2024 yang mengacu pada visi misi presiden berkaitan P4GN “terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. serta nawacita Presiden yang sejalan dengan visi BNN yaitu “terwujudnya masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba”. Dengan point-point misi, antara lain :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba secara Professional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkoba;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 terdiri dari 2 program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dan Program Pencegahan dan pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Adapun rincian kegiatan dan anggarannya adalah sebagai berikut

Tabel 2. Rencana kerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	• Layanan Perkantoran	12	68,172,000
		• Layanan Umum Bidang Keuangan	1 Layanan	6,343,000
2	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan SDM	• Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia	1 Layanan	12,299,000
3	Penyusunan & pengembangan rencana program & anggaran BNN	• Layanan Perencanaan	1	11,652,000
		• Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen 1 Dokumen	15,380,000

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
4	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	• Layanan BMN	1 Layanan	6,623,000
		• Layanan Umum	1 Layanan	140,433,000
		• Layanan Perkantoran	1 Layanan	905,323,000
		• Layanan Sarana Internal	10 unit	59,216,000
		• Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Layanan	3,000,000
5	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	• Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	8,000,000

Tabel 3. Rencana Kerja Program Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap dan Penyalahgunaan Narkotika (P4GN)

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	Penyelenggaraan Advokasi	• Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 Keluarga	100,000,000
2	Pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	• Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	20 Orang	16,260,000
3	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	• Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 Lembaga	148,065,000
4	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	• Layanan asesmen terpadu pelaku tindak pidana narkoba.	3 Orang	11,775,000
5	Penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah	• Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yg diberikan pelatihan	5 Orang	10,325,000

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
6	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	• Pelayanan Publik kepada Masyarakat	130 Orang	66,996,000
		• Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2 Lembaga	6,900,000
		• Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2 Lembaga	46,855,000
7	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkoba	• Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	4 Perkara	100,000,000
8	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	• SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan Soft Skill	10 Orang	64,000,000

C. PERJANJIAN KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Tanjung Jabung Timur telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kerja tahun 2023 dengan sasaran strategis “Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ” dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja	51,00 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	75,00 Indeks

3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian masyarakat	3,20 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	100%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah tenaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi	5 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lemba ga
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks mutu layanan rehabilitasi	3,25 Indeks
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	3 Berkas
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	87 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	92 Indeks

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Sasaran

Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, secara umum pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 di lingkup BNNK Tanjung Jabung Timur telah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian realisasi perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran pencapaian perjanjian kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023. Secara lengkap, evaluasi dan analisis capaian kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5. Pencapaian Realisasi Perjanjian Kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja	51,00 Indeks	50,77 Indeks	99,54
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Faktor Risiko Penyalahguna Narkoba	75,00 Indeks	81,16 Indeks	108
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian masyarakat	3,20 Indeks	3,10 Indeks	96,87
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	100%	100%	100%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah tenaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	5 Orang	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
		layanan rehabilitasi			
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi narkotika yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lemba ga	2 Lemba ga	100%
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks mutu layanan rehabilitasi	3,25 Indeks	3,80 Indeks	116%
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	3 Berkas	6 Berkas	200
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	87 Indeks	80,92 Indeks	93,01
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	92 Indeks	94,18 Indeks	102

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 4 Indikator melebihi target yang ditetapkan;
- 3 indikator mencapai target 100%;
- 3 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN selama kurun waktu Tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

Untuk mengetahui capaian kinerja BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023, diuraikan analisa capaian kinerja setiap sasaran dan indikator kinerja utama sesuai bidang tugas program P4GN dengan uraian sebagai berikut :

**Sasaran
1****Meningkatnya daya tangkal anak & remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan & peredaran gelap narkoba**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	50,77	99,54%

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Ketahanan diri remaja merupakan upaya menciptakan lingkungan remaja yang memiliki daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta kenakalan remaja yang lainnya. Pada proses nya dengan menciptakan lingkungan remaja yang memiliki daya tangkal penyalahgunaan narkoba dengan membentuk sikap dan sifat dalam menyikapi permasalahan remaja di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal. Serta upaya dalam mewujudkan tujuan masa depan tanpa terpengaruh narkoba. Kegiatan ini dilakukan dengan target 1 lembaga di wilayah masing-masing Kabupaten/kota pada lingkungan desa kelurahan bersinar. Dengan peserta siswa/siswi SMA sederajat dan beberapa dewan guru serta anggota komite sekolah.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dengan pengolahan data yang diisi pada aplikasi DektariAJA berupa kuisisioner yang memuat dimensi ketahanan diri remaja anti narkoba yakni: *self regulation*, *assertiveness* dan *reaching out*. Untuk Target Kinerja di Tahun 2023 dilakukan dengan menilai hasil kuesioner dari 100 Responden dan memiliki kriteria “Tinggi”.

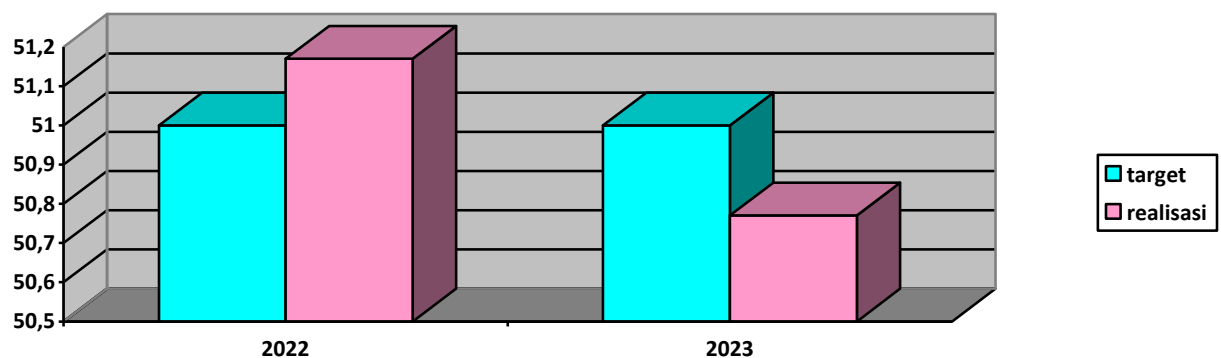
Tabel 6. Hasil Kuesioner Dektari BNNK Tanjung Jabung Timur

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Tanjung Jabung	51,00	50,77	99,54%	Tinggi

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, Tahun 2023 persentase capaian target mengalami Penurunan, dimana ditahun 2022 tercapai target sebesar 100 persen, namun di tahun 2023 hanya tercapai 99,54 persen dengan kategori tinggi.

Grafik 1. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”



FAKTOR KEBERHASILAN

Ketahanan diri remaja anti narkotika diwujudkan dalam kegiatan pelatihan pengembangan soft skill pada remaja yang akan berhasil jika mencapai efektifitas keberlangsungan kegiatan pelatihan yang diukur terhadap indikator :

- Kriteria Input (ketersediaan Jaringan Internet dan Gawai sebagai akses pengisian kuisioner tersebut. Dan dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan dan berlaku selama 3 hari aktif dalam pengisian kuisioner & jumlah dokumen yang wajib tersedia sebelum pelaksanaan kegiatan);
- Kriteria Proses (kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal, jumlah kehadiran, kesesuaian materi, dan antusiasme pertanyaan yang muncul;
- Kriteria output (siswa yang terlibat dalam pelatihan wajib mengisi evaluasi pada aplikasi DektariAja).

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan kegiatan Pelatihan Pengembangan Soft Skill pada remaja tahun 2023 adalah :

- Pada saat pengisian kuisioner ada beberapa peserta yang tidak menyelesaikan session sehingga tidak dapat dihitung secara real pada aplikasi. Walaupun secara data telah masuk sebagai koresponden
- Banyak Peserta yang virtual sehingga pada saat pengisian tidak terpantau

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Memilih peserta yang tatap muka sehingga dalam pengisian kuesioner/survey dapat terpantau.
- Pada saat kegiatan berlangsung harus di monitoring pengisian kuisioner tersebut. Sehingga tidak selesainya session kuisioner bisa diatasi

**Sasaran
2****Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	75,00	81,16	108

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Penyelenggaraan Advokasi yang dilakukan oleh BNNK Tanjung Jabung Timur memiliki target berupa Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori Tinggi di wilayah BNNK Tanjung Jabung Timur, dengan target 75,00 (Tinggi). Pada pelaksanaannya dilakukan di desa bersinar dengan target peserta 10 keluarga sebagai pilot project keluarga. Dalam penilaian Ketahanan Keluarga Anti Narkotika terdapat beberapa kategori yaitu Kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

METODE PENGUKURAN

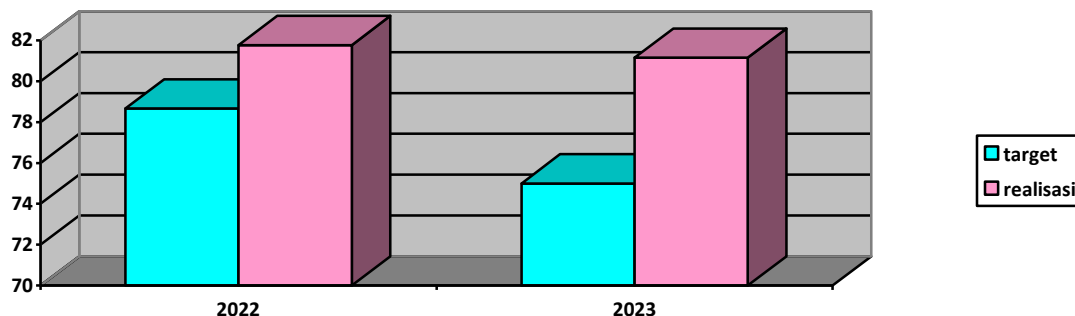
Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan pengolahan data hasil intervensi keterampilan hidup anti narkoba yang diperoleh dari kuisioner yang terdiri dari tiga dimensi ketahanan keluarga anti narkoba yakni; system keyakinan (*belief system*), proses organisasi (*organizational process*), dan proses komunikasi (*communication/problem solving*). Pada pelaksanaan pengukuran diberikan kuisioner kepada para peserta diawal dan akhir kegiatan sebagai indikator pengukuran ketahanan keluarga yang ada di wilayah desa bersinar.

Tabel 7. Hasil Kuesioner Dektara BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Tanjung Jabung Timur	75,00	81,16	108	Tinggi

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Grafik 2. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”



Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 dan Tahun 2023 persentase capaian target sama atau tidak ada perbedaan, dimana di tahun 2022 tercapai target sebesar 100 persen, dan di tahun 2023 tercapai target sebesar 100 persen dengan kategori tinggi.

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan advokasi Ketahanan Keluarga di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika materi intervensi ketahanan keluarga tersampaikan secara efektif dan keseluruhan, serta adanya komitmen dari pendukung program yakni narasumber, fasilitator, keluarga maupun pihak desa/kelurahan. Selain itu juga dapat dikatakan berhasil dengan hasil Indeks Ketahanan Keluarga dengan Kategori Tinggi.

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNK Tanjung Jabung Timur pada kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba tahun 2023 adalah :

1. Penyelenggaraan Kegiatan tahun 2023 bertepatan dengan Ujian Sekolah

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Koordinasi dengan Pembina Fungsi agar Raker Kegiatan Dilaksanakan di awal tahun

**Sasaran
3**

Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kemandirian Masyarakat	3,20	3,10	96,87

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Indeks Kemandirian Partisipasi merupakan salah satu indikator dari meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN, yang berangkat dari kegiatan Bimbingan teknis, Workshop pemberdayaan masyarakat dimana para peserta mengisi kuisioner tentang indeks kemandirian partisipasi di lingkungan masing-masing, yang berasal dari lingkungan pemerintah, swasta, Pendidikan dan masyarakat.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan menggunakan kuisioner secara tertulis.

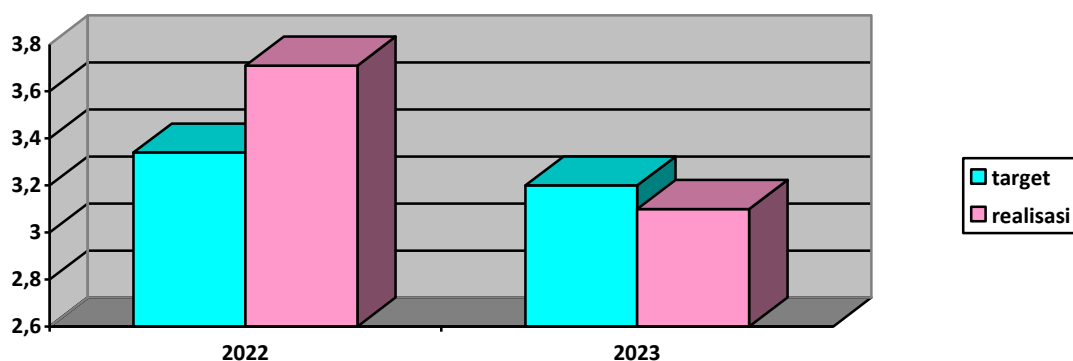
Tabel 8. Hasil Kuesioner IKP BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023:

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Tanjung Jabung Timur	3,20	3,10	96,87	Mandiri

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perbandingan capaian Tahun 2022 dan Tahun 2023 baik target maupun persentase capaian target yang tercapai beda yaitu tahun 2022 target 3,34 tercapai 3,71 dengan kategaori sangat mandiri, namun di tahun 2023 target 3,20 tercapai 3,10 dengan kategori mandiri.

Grafik 3. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi



FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan ini dikatakan jika :

- Nilai IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) berada pada angka diatas 2,5

- Meningkatnya kebijakan institusi atau lembaga yang responsive dalam hal penanganan narkoba, yang meliputi test urine dan sosialisasi secara mandiri, regulasi dan terbentuknya penggiat anti narkoba di 4 lingkungan tersebut

HAMBATAN DAN KENDALA

- Masih ditemukan ketidak terbukaan audience dalam pengisian kuesioner

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga yang akan diundang agar dapat mengirimkan peserta yang lebih peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan P4GN.

**Sasaran
4**

Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja, yaitu :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	20 orang	20 orang	100

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Pemantauan dan pendampingan klien Pascarehabilitasi yang telah selesai mengikuti program rehabilitasi.

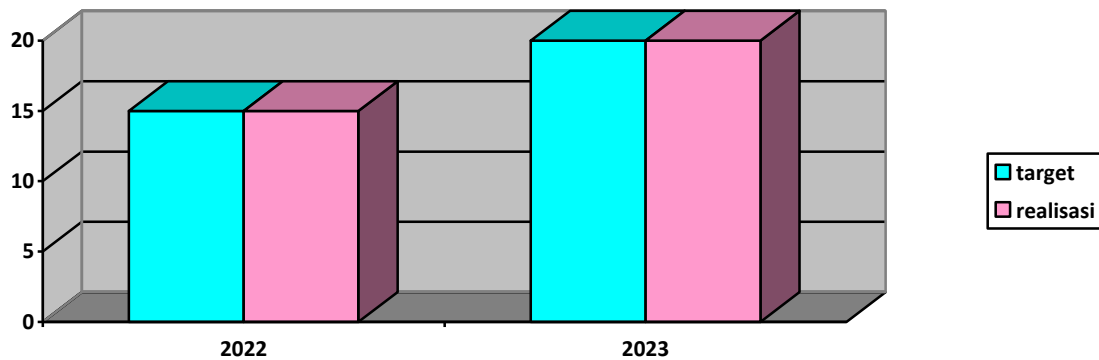
METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran menggunakan form WHOQoL, yang dilakukan oleh petugas BNNK

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 dan Tahun 2023 persentase capaian target yang tercapai sama yaitu 100%, yang membedakan hanya jumlah klien yang mengikuti pascarehabilitasi, yaitu pada tahun 2022 target 15 orang tercapai 15 orang , dan di Tahun 2023 pencapaian sebesar target 20 orang tercapai 20 orang.

Grafik 4. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “waspada” menjadi “siaga”



FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Keterpulihan Kawasan Rawan di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika :

- Terselenggaranya kegiatan pemantauan dan pendampingan klien pascarehabilitasi ini akan terlaksana apabila seluruh klien rawat jalan klinik BNNK dan Klien IBM yang telah selesai mengikuti program rehabilitasi.
- Pendampingan pemulihan klien dilakukan sebanyak 4 kali secara kelompok berupa pertemuan kelompok pemulihan, pertemuan kelompok keluarga dan pengembangan diri
- Evaluasi perkembangan klien dilaksanakan sebanyak 2 kali pada saat klien mendapatkan layanan rehabilitasi/ intervensi IBM dan pada akhir terminasi layanan pascarehabilitasi

HAMBATAN DAN KENDALA :

Pelaksanaan kegiatan dilakukan karena kendala lokasi rumah klien yang tidak bias dijangkau oleh petugas BNNK.

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA : -

Kedepannya akan lebih intensif berkoordinasi dengan aparat Kelurahan/ Desa untuk membantu petugas rehabilitasi.

**Sasaran
5**

Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Standarisasi Profesi dan SDM	5 Orang	5 Orang	100

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

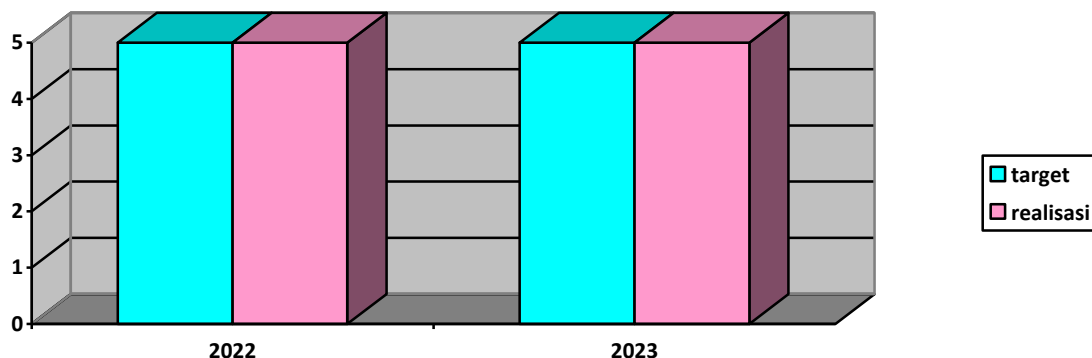
DEFINISI OPERASIONAL

Bimbingan teknis petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yang dilatih

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat adanya peningkatan persentase di tahun 2023, jika di tahun 2022 capaian tercapai 100%, di tahun 2023 juga tercapai sebesar 100%

Grafik 5. Perbandingan capaian kinerja IKK Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi



FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan ini akan berhasil jika :

- Terselenggaranya bimbingan teknis oleh agen pemulihan yang berasal dari unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang terbentuk dibawah binaan BNNK

HAMBATAN DAN KENDALA : -

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA :

Melakukan koordinasi dengan instansi terkait baik tingkat kabupaten kecamatan dan kelurahan yang ditunjuk untuk membentuk IBM.

Sasaran 6

Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lembaga	2 Lembaga	100

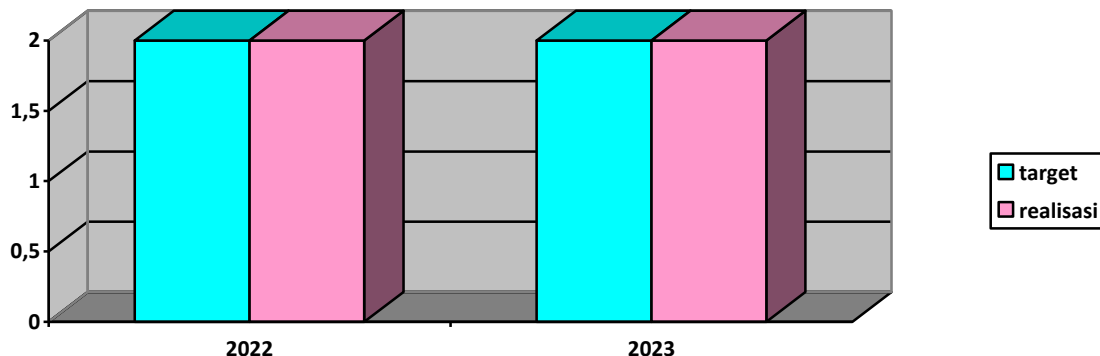
DEFINISI OPERASIONAL

Lembaga rehabilitasi yang operasional berada dibawah binaan BNNK

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan adanya peningkatan persentase di tahun 2023, jika di tahun 2022 capaian tercapai 100%, di tahun 2023 juga tercapai sebesar 100%

Grafik 6. Perbandingan capaian kinerja IKK jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis .



FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika :

- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM mengacu pada materi yang telah diberikan oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI
- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM ini dilaksanakan setelah dilakukannya bimbingan teknis IBM dari Deputi Rehabilitasi

HAMBATAN DAN KENDALA

- Petugas rehabilitasi di lembaga rehabilitasi yang dibawah binaan BNNK belum bisa secara maksimal melakukan layanan rehabilitasi.

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Melakukan peningkatan kemampuan untuk petugas lembaga rehabilitasi yang di bawah binaan BNNK

**Sasaran
7**

Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks mutu layanan rehabilitasi	3,25	3,80	116

DEFINISI OPERASIONAL

Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi merupakan Lembaga Rehabilitasi yang operasional baik yang berasal dari BNNP/BNNK, Kemenkes atau Kemensos yang telah melaksanakan layanan rehabilitasi dan telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI dan selanjutnya lembaga ini akan dinilai oleh petugas dari Kemenkes RI.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis kepada BNNK/Kota di wilayah kerja BNNK Tanjung Jabung Timur, dengan hasil :

No	Nama Lembaga
1	Klinik Pratama BNNK Tanjung Jabung Timur

FAKTOR KEBERHASILAN

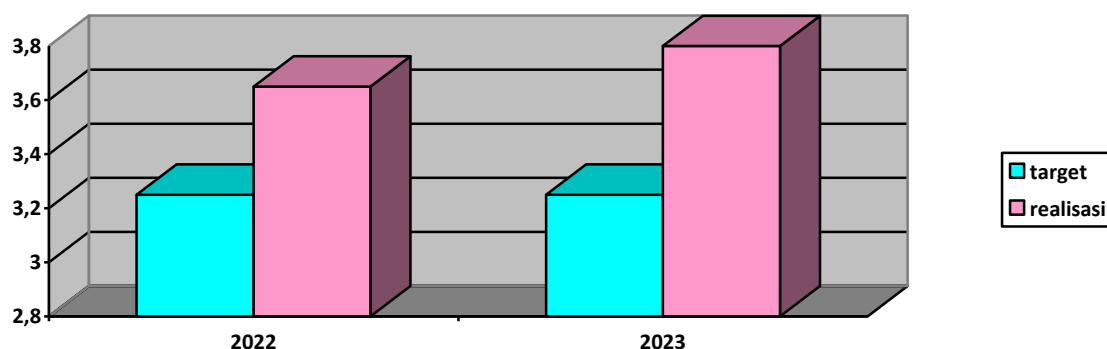
Kegiatan Bimbingan Teknis BNNK/Kota di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika :

- Tersosialisasikannya materi mengenai Lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI kepala BNNK/Kota di wilayah kerja BNNK Tanjung Jabung Timur
- Bimbingan kepada BNNK/Kota baik secara langsung maupun secara daring oleh petugas SPM di BNNK Tanjung Jabung Timur

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan target yang sama, yaitu 2 lembaga.

Grafik 7. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah kabupaten



Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan jumlah target yang sama.

HAMBATAN DAN KENDALA

Mengarahkan BNNK/Kota untuk bisa memenuhi persyaratan dalam pengajuan SPM yang harus dipenuhi baik secara berkas administrasi maupun sarana prasarana. Kesulitan ini dikarenakan BNNK/Kota juga mempunyai tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan kegiatan serta pengadaan sarana dan prasarana yang harus dikoordinasikan dengan bagian sub bagian sarpras di BNNK/Kota masing-masing

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Memberikan arahan dan bimbingan baik secara langsung baik secara virtual dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi yang tersedia sehingga jarak antara BNNP dan BNNK bukan menjadi penghalang. Selain itu BNNK juga difasilitasi dengan memberikan berkas pendukung atau contoh yang bisa di adopsi dan di modifikasi sesuai dengan yang berjalan di masing-masing BNNK

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah	2 Unit	2 Unit	100

DEFINISI OPERASIONAL

Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Provinsi definisi dari indikator tersebut adalah BNNP dan BNNK/Kota yang menyelenggarakan Layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dan dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan dari Kelurahan/Desa yang menjelaskan daftar anggota Agen Pemulihan yang bertugas melaksanakan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

Tabel 9. Data IBM Tahun 2023:

No	Satker	Jumlah ibm	Nama ibm	Jumlah ap	Klien ibm
1	Bnnk Tanjab Timur	2	IBM Menderang	5	5
			Kato Sepakat	5	10

FAKTOR KEBERHASILAN

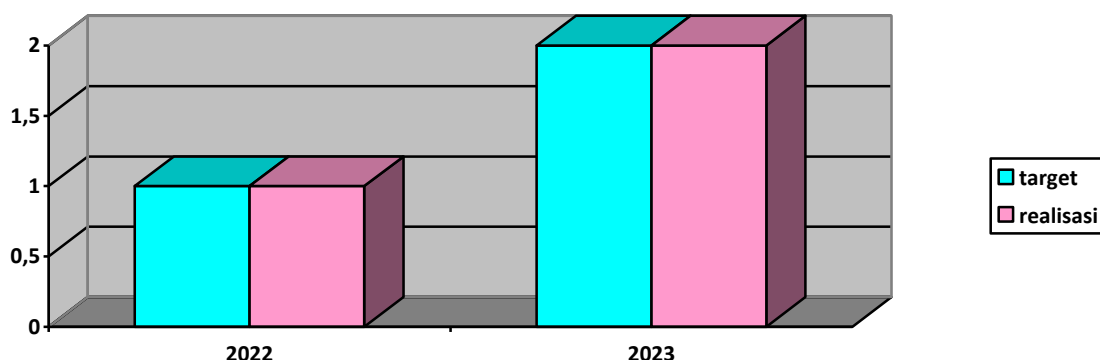
Kegiatan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika :

- Terselenggaranya Rangkaian kegiatan Layanan IBM di wilayah kerja BNNP dan BNNK/Kota
- Adanya klien yang mendapatkan layanan IBM

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, namun beda target dimana di tahun 2022 target 1 lembaga dan di Tahun 2023 sebanyak 1 lembaga orang.

Grafik 9. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi



HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNK Tanjung Jabung Timur tahun 2023 adalah :

- Ada beberapa agen pemulihan yang terkendala masalah waktu karena sebagian besar Agen Pemulihan mempunyai pekerjaan yang sulit untuk ditinggalkan

- Sulit untuk meyakinkan masyarakat bahwa masyarakat yang mengakses layanan rehabilitasi dijamin dalam tiga hal yaitu tidak ditindak pidana, tidak di pungut biaya dan dirahasiakan identitasnya

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Mencari waktu yang sesuai diantara para Agen Pemulihan dan sasaran klien IBM dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan KIE

**Sasaran
8**

Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika Dan Lahan Tanaman Ganja Dan Tanaman Terlarang Lainnya

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor yang P-21	3 Berkas P-21	6 Berkas P-21	200

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Berkas perkara TP Narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah di konsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P.21

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan adanya surat penetapan P-21 terhadap berkas TP.

Tabel 10. Data berkas yang P-21

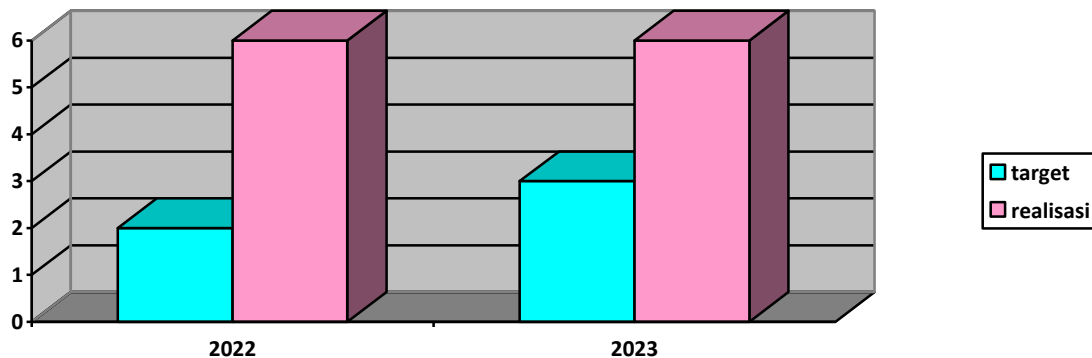
LKN	BERKAS	TERSANGKA	STATUS
LKN 01	1. Berkas 1	1 SAPRIL PANGABEAN ALS OPUNG BIN ATEK PANGABEAN	P21
LKN 02	1. Berkas 1	1 JAKA NAN TIMUR BIN HERMAN DAYANI	P21
	2. Berkas 2	2 HENDRU JUNIARDI RUMAPEA BIN SAIBUN RUMAPEA	P21
LKN 03	1. Berkas 1	1 HENDRA MANGUN SAPUTRA BIN SAHIDIN	P21
	2. Berkas 2	2 ANDRI YAS ALS ANDRI BIN MUHAMMAD SIDIK (ALM)	P21
LKN 04	1. Berkas 1	1 RIZAL BIN KOMONG DAROEL (ALM)	P21

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 mengalami penurunan sebesar 200%. Hal ini

disebabkan karena kurangnya personel anggota Polri. Berkat kinerja yang baik oleh bidang pemberantasan, di tahun 2022 berkas yang tercapai 6 berkas yang P-21 dari target 2 berkas, sedangkan tahun 2023 berkas yang tercapai 6 berkas yang P-21 dari target 3 berkas.

Grafik 8. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21



FAKTOR KEBERHASILAN

Pencapaian realisasi yang di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika terdapat koordinasi yang baik antara Penyidik dan JPU.

HAMBATAN DAN KENDALA

Sampai saat ini belum ditemukan hambatan yang signifikan dalam pencapaian target

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Sampai saat ini belum ditemukan hambatan yang signifikan dalam pencapaian target

**Sasaran
9**

Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN	87	80,92	93,01

DEFINISI OPERASIONAL

Nilai kinerja anggaran merupakan penilaian kinerja keseluruhan dari satker, baik dari Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Indikator Kinerja tentang Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 dinilai dari pencapaian kinerja pada aplikasi SMART.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan Indikator keberhasilan Nilai kinerja anggaran BNN Sesuai dengan Nomor Per-7/AG/2022 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Yang Terdiri Atas 4 Indikator, yaitu :

- a. capaian keluaran; diukur dengan membandingkan antara realisasi indikator Keluaran (Output) Program dengan target indikator Keluaran (Output) Program.
- b. penyerapan anggaran; membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir
- c. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.
- d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan diukur dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

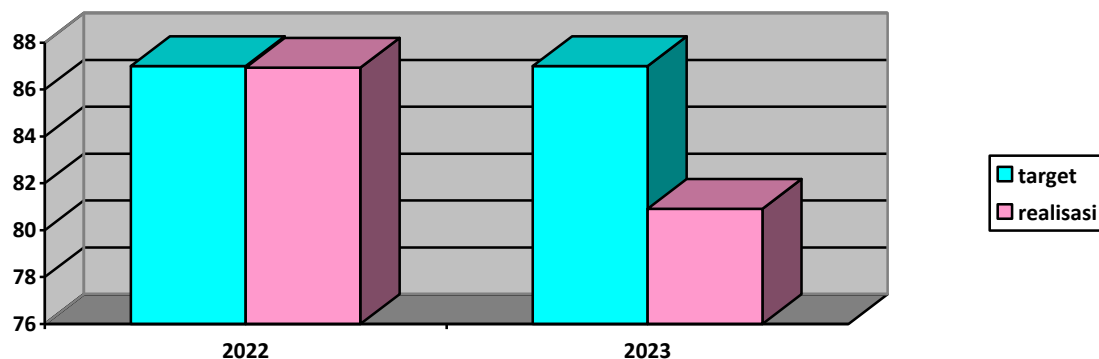
Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel Aspek Implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I /program atau satuan kerja/ kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas:

- a. capaian keluaran sebesar 13,2%
- b. nilai konsistensi 97,17%
- c. penyerapan anggaran sebesar 98,45%

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022 dan tahun 2023 terdapat penurunan 6.02 indeks dengan target 87.00 NKA 80.92, di Tahun 2022 dengan target 87.00 dengan NKA mencapai 86.94.

Grafik 9. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran



FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai Kinerja Anggaran di BNNK Tanjung Jabung Timur akan berhasil jika :

- a. Semua target capaian keluaran tercapai
- b. Adanya efisiensi anggaran
- c. Adanya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- d. Penyerapan anggaran maksimal

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNNK Tanjung Jabung Timur tahun 2023 adalah :

- adanya beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline yang telah disusun sehingga menimbulkan selisih antara RPD dan realisasi
- terdapat salah satu poin efisiensi, dimana hal tersebut bertentangan dengan salah satu poin penyerapan, dengan penyerapan yang tinggi maka nilai efisiensi menjadi kecil dan berpengaruh terhadap nilai IKPA
- adanya output yang tidak tercapai

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Melaksanakan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai dengan timeline, dan pencapaian output diupayakan tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

**Sasaran
10**

Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	92	94,18	102

DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja menggunakan 10 indikator penilaian.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja reformulasi di Tahun 2023 dinilai dari 8 indikator yaitu :

1. Revisi DIPA (10%)

Revisi pagu tetap yang diperhitungkan 14 jenis kode revisi;

2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)

(a). Perhitungan deviasi per jenis belanja, (b) Ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum dan (c) Batas maksimum deviasi per jenis belanja 100%;

3. Data Kontrak (10%)

Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) kontrak dini (pra DIPA efektif); dan (3) akselerasi kontrak 53.

4. Penyelesaian Tagihan (10%)

Berdasarkan komponen: (1) tepat waktu; (2) persentase nominal GUP; (3) setoran TUP

5. Pengelolaan UP dan TUP (10%)

Berdasarkan kategori rasio dispensasi SPM yang terbit pada Triwulan IV

6. Dispensasi SPM (5%)

rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan per jenis belanja

7. Penyerapan Anggaran (20%)

Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual

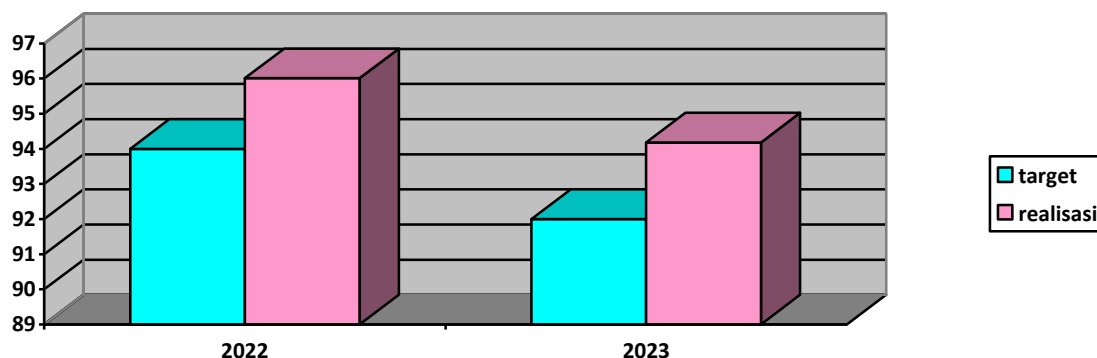
8. Capaian Output (25%)

Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; dan (2) Capaian RO

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, capaian target Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja 2022 dan tahun 2023 terdapat penurunan, ditahun 2022 tercapai 96,01% dan ditahun 2023 tercapai 94,18 dengan grafik dibawah ini :

Grafik 10. Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja



FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja akan baik jika semua indikator penilaian mencapai hasil yang maksimal

HAMBATANDAN KENDALA

Masih terdapat deviasi halaman III DIPA, telah disusun rencana penarikan dana tetapi menghadapi situasi yang dinamis menimbulkan adanya deviasi.

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Meningkatkan koordinasi antar pelaksana tugas dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah disusun.

Tabel 11. Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Tanjung Jabung Timur	92	94,18	102	tercapai

B. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran yang tercatat di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah senilai Rp.1.823.617.000 (pagu awal), pada bulan Agustus 2023 terdapat penambahan anggaran belanja modal dari BNN RI senilai Rp.20.000.000 sehingga pagu bertambah menjadi Rp.1.843.617.000, Adapun realisasi anggaran selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

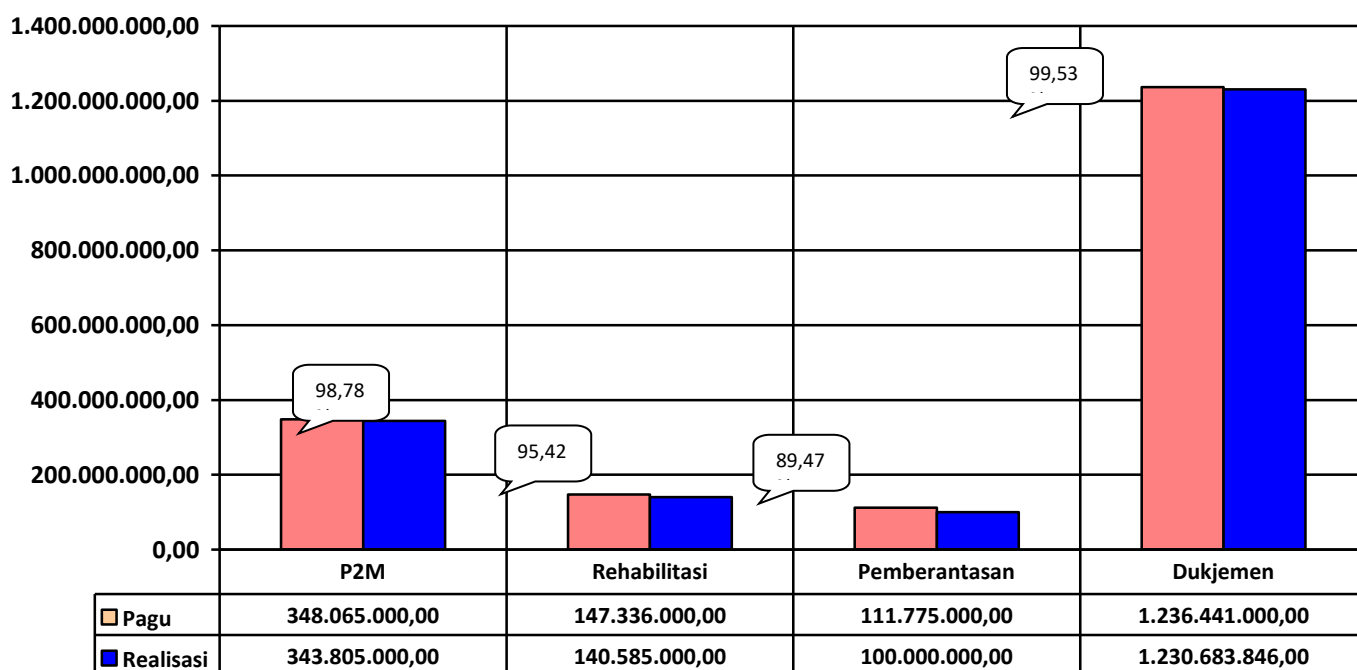
Tabel 12. Realisasi Anggaran BNNK Tanjung Jabung Timur TA. 2023

Sumber dana	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Sisa
APBN	Belanja barang	1.784.401.000	1.755.937.846	98,40	28.463.154
	Belanja modal	59.216.000	59.136.000	99,86	80.000
	Total	1.843.617.000	1.815.073.846	98,45%	28.543.154

Adapun gambaran penyerapan anggaran, berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut: Penyerapan sudah sesuai dengan target BNNK Tanjung Jabung Timur, yaitu 98,45. Hal ini dapat tercapai karena kinerja yang maksimal dari masing-masing bidang.

Sedangkan komposisi anggaran berdasarkan sasaran Strategis dari Lembaga adalah sebagai berikut :

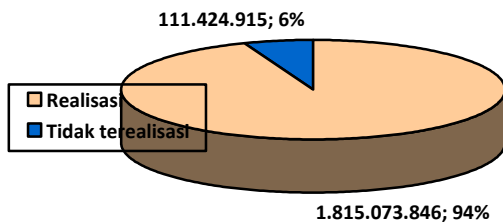
Grafik 11. Serapan Anggaran berdasarkan bidang/bagian



Dari sisi pengelolaan Kinerja dan Anggaran, BNN telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada. Secara umum target kinerja anggaran Satker telah terlaksana,

Adapun gambaran realisasi anggaran BNNK Tanjung Jabung Timur Tahun 2023 tergambar dalam grafik berikut ini.

Grafik 12. Realisasi Anggaran BNNK Tanjung Jabung Timur TA. 2023



C. Efisiensi Sumber Daya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja	100	100	-
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Faktor Risiko Penyalahguna Narkoba	100	100	-
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian masyarakat	100	100	-
4	Meningkatnya upaya pemulihan	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	100	100	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
	penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	yang mengalami peningkatan kualitas hidup			
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah tenaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi	100	97	3
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	100	87,83	12,17
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks mutu layanan rehabilitasi	115	99,12	15,88
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	200	100	100
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	80,92	93,01	-12,09
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas laporan keuangan satuan kerja	98,45	107	-8,55

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN, telah dapat merealisasikan berbagai capaian melalui implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja, untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2021-2024.

Tugas yang diemban BNNK Tanjung Jabung Timur adalah mewujudkan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur bebas dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, tugas tersebut merupakan pekerjaan besar yang mustahil mampu dilakukan oleh BNN sendiri. Peran serta masyarakat secara aktif yang didukung kesungguhan jajaran penyelenggara negara dan penegak hukum, merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan harapan tersebut.

Capaian Kinerja BNNK Tanjung Jabung Timur Pada tahun 2023 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran satu strategi, Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa : 4 Indikator melebihi target yang ditetapkan; 3 indikator mencapai target 100%; dan 3 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan.

Sangat disadari bahwa Laporan Akutabilitas ini belum sempurna seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNNK Tanjung Jabung Timur sepanjang tahun 2023.

Muara Sabak, 22 Januari 2024

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR,

EMMANUEL HENRY WIJAYA, S.H., M.

